

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten Kudus merupakan salah satu kota yang ada di Propinsi Jawa Tengah yang berada pada bagian Utara dari Pulau Jawa. Di Kabupaten Kudus terdapat salah satu Kecamatan Jati, di mana di Kecamatan Jati terdapat salah satu Desa Tumpang Krasak yang masyarakatnya mayoritas petani.

#### 1. Geografi Desa Tumpang Krasak

Desa Tumpang Krasak merupakan saah satu desa di wilayah Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dengan luas wilayah 126,389 Ha dan dipengaruhi iklim daerah tropis yang dipengaruhi oleh angin muson dengan dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Luas wilayah tersebut terdiri dari:

Tanah Pekarangan	:	64,945 Ha.	semula : 55,581 Ha.*)
/Permukiman	:	52,308 Ha.	semula : 55,962 Ha.*)
Tanah Pertanian (sawah)	:	0,720 Ha.	semula : 6,430 Ha. *)
Tegalan	:	8,416 Ha.	
Lain-lain	:		

#### 2. Topografi Desa

Desa Tumpang Krasak terdiri atas dataran rendah/perbukitan dengan ketinggian  $\pm 6$  meter di atas permukaan air laut.

#### 3. Batas Wilayah Desa Tumpang Krasak

Desa Tumpangkrasak letaknya diapit oleh 2 Kecamatan, dan 2 Desa.

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pedawang dan Desa Dersalam, Kec. Bae.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Dersalam, Kec. Bae dan Desa Ngembal Kulon, Kec. Jati.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Megawon, Kec. Jati dan Kelurahan Mlati Norowito, Kec. Kota Kudus.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rendeng dan Kelurahan Mlati Norowito, Kec. Kota Kudus.

Secara administratif Desa Tumpangkrasak sekaranngan dibagi menjadi 3 (tiga) Dusun, 7 (tujuh) RW (Rukun Warga) dan 26 RT (Rukun Tetangga) meliputi :

- a. Dusun Badongan terdiri dari 2 RW, 7 RT
- b. Dusun Krajan terdiri dari 3 RW, dan 11 RT
- c. Dusun Krasak terdiri dari 2 RW, dan 8 RT

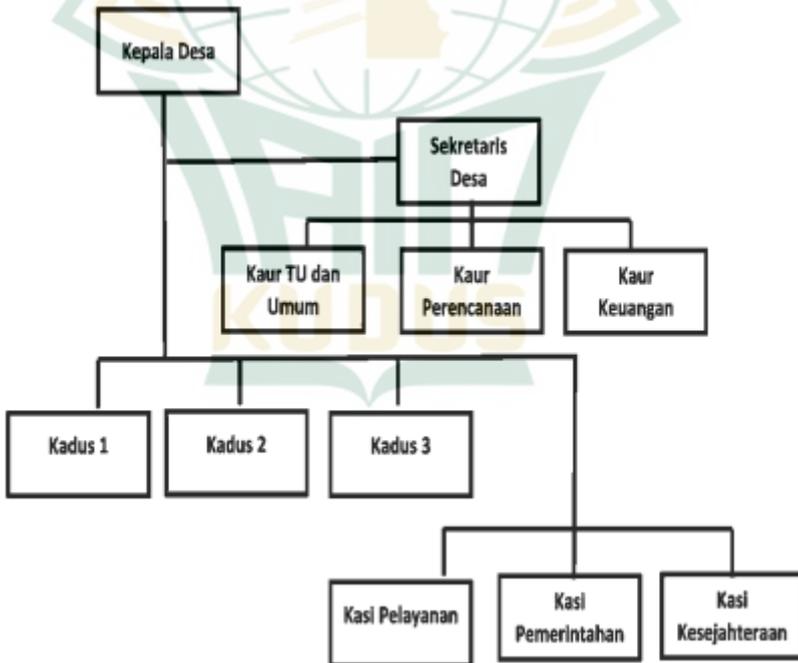
**4. Jumlah Penduduk Desa Tumpang Krasak**

Jumlah penduduk Desa Tumpangkrasak jika dihitung dari jumlah KK sebanyak 1985 kepala keluarga, namun jika dihitung berdasarkan gender adalah sebagai berikut :

- a. Laki-laki : 6543 jiwa
- b. Perempuan : 3206 jiwa

**5. Struktur Organisasi Desa Tumpangkrask**

**Bagan 4.1 Struktur Organisasi Desa Tumpangkrasak**



## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Peran Kepemimpinan Kepala Desa di Balai Desa Tumpangkrasak

#### a. Kepemimpinan Kepala Desa dalam Mempengaruhi Bawahannya

Sebagai seorang pemimpin, kepala desa memiliki sarana untuk mempengaruhi dan mendorong bawahannya untuk melakukan tindakan yang sejalan dengan tujuan organisasinya. Kinerja kepala desa merupakan hal yang mendasar, yang merupakan cara utama untuk mempengaruhi bawahannya di kantor. Misalnya dengan penghargaan, dalam hal ini berarti menghargai hasil tugas yang telah diselesaikan, karena saling menghargai akan tercipta hubungan yang baik kedepannya, saling mempengaruhi tugas, pekerjaan yang dilakukan dengan ikhlas. tanpa dipaksa untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro Kepala desa Tumpangkrasak, beliau mengatakan bahwa,

“Cara mempengaruhi nya salah satunya adalah dengan cara menjalin komunikasi yang baik, saling menghargai, tidak merasa bahwa saya ini pemimpin maka saya harus selalu diutamakan, kan tidak. Dengan begitu, mereka pun akan ikhlas dalam menjalankan tugasnya, intinya tidak ada keterpaksaan”.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan didukung oleh observasi peneliti. Kinerja kepala desa merupakan hal yang mendasar, yang merupakan cara utama untuk mempengaruhi bawahannya di kantor. Misalnya di balai desa Tumpangkrasak kepala desa memberikan penghargaan kepada perangkatnya, dalam hal ini berarti menghargai hasil tugas yang telah diselesaikan, karena saling menghargai akan tercipta hubungan yang

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro selaku Kepala Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 10:00 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

baik kedepannya, saling mempengaruhi tugas, pekerjaan yang dilakukan dengan ikhlas. tanpa dipaksa untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. baik. Kepala desa juga tidak merasa bahwa menjadi pemimpin bukan berarti dia bisa melakukan sesuatu yang tidak ada aturannya

Seperti yang dikatakan Agung selaku sekretaris desa tentang kepemimpinan kepala desa,

“Kepemimpinannya sangat baik, yang pasti mengajarkan kita untuk disiplin, selalu hormat, disiplin dalam artian kita menanggapi program-programnya, mendukung program-programnya”.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dikatakan bahwa kepala desa telah mengambil langkah yang sangat baik untuk memberikan contoh kedisiplinan kepada bawahannya terutama dalam program-program yang ditujukan untuk melayani masyarakat desa Tumpangkrasak.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro Kepala desa Tumpangkrasak, beliau mengatakan bahwa,

“Saya memiliki tanggung jawab lebih dari karyawan saya. Bagaimana pekerjaan saya mempengaruhi sikap karyawan saya adalah contoh sederhananya”.<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, kepala desa menunjukkan bagaimana etika dan kepemimpinan bekerja, beliau percaya bahwa etika adalah pedoman perilaku terpenting yang dapat mempengaruhi perilaku pegawainya. Setiap kegiatan diputuskan terlebih dahulu dengan mempertimbangkan moralitas agar dapat terus

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Agung selaku Sekretaris Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 11:00 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro selaku Kepala Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 10:00 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

menjadi panutan dan contoh yang baik bagi seluruh karyawannya.

#### **b. Kepala Desa sebagai Motivator**

Peran kepemimpinan kepala desa dalam memotivasi bawahannya merupakan kunci penting kepemimpinannya. Kepala desa menjadikan motivasi sebagai cara untuk menciptakan semangat, motivasi diberikan tidak hanya pada saat staf melakukan kesalahan atau kekurangan, tetapi juga dalam segala situasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, dimulai dari semangat para staf Balai Desa. dari Tumpangkrasak.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro Kepala desa Tumpangkrasak, beliau mengatakan bahwa,

“Saya selalu berusaha memotivasi, apalagi dengan semangat untuk pelayanan publik yang lebih baik,” kata kepala desa. Baik dalam acara formal maupun informal atau saat berbincang-bincang, motivasi ini selalu saya pertahankan”.<sup>4</sup>

Kepala desa menjadikan motivasi sebagai cara untuk menciptakan semangat, motivasi diberikan tidak hanya pada saat staf melakukan kesalahan atau kekurangan, tetapi juga dalam segala situasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, dimulai dari semangat para staf Balai Desa. dari Tumpangkrasak.

Selain itu pendapat yang sama juga disampaikan Agung selaku sekretaris desa mengenai dorongan / motivasi yang selalu diberikan kepala desa,

"Tentu saja, selalu memberi kami motivasi, dan beliau pasti selalu menjadi contoh terbaik".<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro selaku Kepala Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 10:00 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Agung selaku Sekretaris Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 11:00 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Kepala Desa Tumpangkrasak sudah memenuhi kriteria pemimpin yang baik dengan menjadi panutan dan selalu memberikan motivasi, serta menjadi orang yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan sistem pemerintahan di tingkat desa.

Selain itu pendapat yang sama juga disampaikan Agung selaku sekretaris desa, tentang peran kepemimpinan kepala desa dalam mengetahui kemampuan pegawai dalam mencapai prestasi, beliau mengatakan bahwa,

“jelas ada pengaruh, dengan kepemimpinannya. Meski belum diberikan penghargaan semangat kerja seluruh perangkat di sini sudah terlihat jelas bagus”.<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi di atas, menunjukkan gaya kepemimpinan kepala desa. Seorang kepala desa tidak hanya bertanggung jawab atas tugasnya tetapi juga harus bergaul dengan bawahannya, dan menyadari bahwa menjadi kepala desa memiliki konsekuensi dan tanggung jawab lain yang harus dipikulnya. Dalam kerja kepemimpinannya, kepala desa selain menjalankan tanggung jawabnya juga selalu mengarahkan dan memperhatikan bawahannya

Kepala desa sebagai motivator harus mampu memotivasi warga untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan agar pembangunan dapat terlaksana dengan baik tanpa ada perselisihan antara pengurus desa dengan masyarakat setempat, karena kepala desa harus mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan- kegiatan masyarakat untuk kemudian mencapai tujuan tertentu guna memenuhi/memuaskan kebutuhan masyarakat desa dalam meningkatkan pembangunan desa.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Agung selaku Sekretaris Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 11:00 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

Berdasarkan hasil wawancara dengan Suyatmi selaku warga masyarakat desa Tumpangkrasak, beliau mengatakan bahwa,

“selalu memberikan arakan dan motivasi untuk warganya, terutama kalau di desa ini adalah dalam hal menjaga kebersihan lingkungan”<sup>7</sup>

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri untuk mencapai suatu tujuan. Dengan kata lain, motivasi adalah proses pembangkitan energi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam sebuah kelompok, motivasi adalah kekuatan pendorong di balik kesuksesan organisasi. Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam organisasi termasuk organisasi pemerintahan. Dalam hal memotivasi atau memberi semangat, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa warga desa Tumpangkrasak mempersepsikan atau menilai peran kepala desa berjalan dengan baik karena kepala desa memberikan motivasi kepada warga untuk menjaga dan menjaga pentingnya kebersihan lingkungan sekitar

**c. Kepala desa sebagai pengawas**

Pengawasan adalah sebuah fungsi management yang menjadi tugas dan tanggung jawab pemimpin dalam suatu organisasi yang di pimpinnya dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro Kepala desa Tumpangkrasak, beliau mengatakan bahwa,

“Tanggung jawab tidak hanya untuk tugas-tugas yang tertulis, tetapi untuk bekerja seperti yang kita inginkan atau bahkan lebih, berarti kita harus melakukan sesuatu yang lebih. Misalnya ya, seperti panduan penyelesaian, jika seorang pemimpin tidak cukup peduli, pekerjaan

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Suyatmi selaku Tokoh Masyarakat Desa Tumpangkrasak, Pada Selasa, 29 November 2022, pukul 19:00 WIB, di rumah Ibu Suyatmi warga RT03/RW01

karyawan bisa menjadi tidak optimal, yang sama sekali tidak kita inginkan.”<sup>8</sup>

Pengawasan oleh pemimpin bertujuan untuk mengukur sejauh mana mekanisme dan prosedur kerja yang sudah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan hasilnya sangat memuaskan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Atik selaku Kaur TU dan Umum, beliau mengatakan bahwa,

“tentu dalam menjalankan tugas kami selalu diarahkan dan juga diawasi oleh kepala desa, ya walaupun tidak terlalu ketat”<sup>9</sup>

Dengan ini dapat diketahui bahwa dalam hal memberikan pengawasan pemimpin di desa Tumpangkrasak telah dinilai cukup efektif, hal ini dikarenakan pemimpin seringkali melakukan pengawasan kepada para pegawai dalam melakukan tugasnya baik pengawasan secara preventif maupun represif. Walaupun bukan pengawasan yang terlalu ketat, tetapi pengawasan tetap dilakukan pada setiap hal yang dikerjakan oleh pegawai.

Fungsi pengawasan selalu berkaitan dengan pembangunan desa. Dalam menjalankan setiap program-programnya pemimpin diharapkan dapat mengawasi setiap pembangunan yang ada di desa, baik dari segi infrastruktur dan pelayanan. Salah satu program di desa Tumpangkrasak adalah dengan pemasangan Wi-fi gratis di beberapa sudut seluruh desa. Hal tersebut dilakukan tidak lain guna untuk mengurangi beban warganya dalam membelikan kuota anaknya untuk mengikuti sekolah online. Pemasangan tersebut diharapkan bisa menjadikan semangat untuk anak-anak yang meng mengikuti sekolah online, guna

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro selaku Kepala Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 10:00 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nur Hayati selaku Kaur TU dan Umum Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 11:30 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

untuk membangun SDM di desa Tumpangkrasak yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Suyatmi selaku warga masyarakat desa Tumpangkrasak, beliau mengatakan bahwa,

“saya rasa setiap programnya terlaksana dengan baik, contohnya kemarin ada program pemasangan wifi gratis, kebetulan dipertigaan rumah saya itu juga dipasang, dan kepala desa juga ikut mengawasi proses pemasangannya.”<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, kepala desa menunjukkan bagaimana peran kepemimpinannya dalam bekerja sangat baik, khususnya didalam pengawasan. Dengan adanya pengawasan tersebut berharap disetiap pekerjaan dan program-program kerjanya bisa terlaksana dengan baik, guna untuk mensejahterakan warganya.

#### **d. Kepala desa sebagai komunikator**

Seorang kepala desa tidak hanya bertanggung jawab atas tugasnya tetapi juga harus bergaul dengan bawahannya. Komunikasi merupakan sarana yang penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan. Komunikasi yang dilakukan oleh pemimpin tidak hanya sebatas persoalan pekerjaan saja tetapi jika ada waktu senggang dan tidak ada pekerjaan pimpinan tidak segan juga berkumpul dengan para bawahan untuk sekedar mengobrol.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Atik selaku Kaur TU dan Umum kepemimpinan kepala desa, beliau mengatakan bahwa,

“Menurut saya kapasitas kepala desa sangat bagus, beliau juga memiliki pengalaman kepemimpinan dan komunikasi sangat baik. Walaupun sebelumnya beliau tidak memiliki pengalaman di bidang pemerintahan, beliau aktif

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Suyatmi selaku Tokoh Masyarakat Desa Tumpangkrasak, Pada Selasa, 29 November 2022, pukul 19:00 WIB, di rumah Ibu Suyatmi warga RT03/RW01

di banyak organisasi masyarakat desa, seperti sebagai ketua karangtaruna di desa Tumpangkrasak, dan juga ikut di banyak LSM, jadi menurut saya kepemimpinannya bagus”.<sup>11</sup>

Melalui hasil wawancara dan di atas terlihat bahwa kepala desa telah menunjukkan peran kepemimpinannya, terlihat dari tanggung jawabnya, tidak hanya dalam menjalankan fungsinya tetapi peran penting dari seorang pemimpin adalah melakukan komunikasi yang efektif, agar seseorang menjadi berperan maka ia selalu mengadakan hubungan dengan sesamanya. Selain itu jika dilihat dari kepemimpinannya.

Sebagai pemimpin, kepala desa memegang teguh prinsipnya selama menjabat. Adapun hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro Kepala desa Tumpangkrasak, beliau mengatakan bahwa,

“Prinsip yang saya anut selama tiga tahun ini tentunya tidak memandang rendah karyawan, selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi masyarakat, tetap menjaga hubungan baik, dan ramah di antara seluruh staf. Dan yang terpenting, selalu hormati misi dan jalankan program yang telah kami buat.”<sup>12</sup>

Beberapa kegiatan yang melibatkan kepala desa dengan beberapa perangkat. Terlihat sudah terjalin hubungan yang baik dan lebih mudah dalam penyampaian tugas, Kepala Desa lugas namun tidak kaku, penuh candaan namun tetap bernuansa formal. Dalam diri setiap pimpinan sangat penting untuk memiliki hubungan yang harmonis dengan bawahan, karena jika tidak ada keharmonisan maka akan

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nur Hayati selaku Kaur TU dan Umum Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 11:30 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro selaku Kepala Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 10:00 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

menimbulkan fragmentasi birokrasi yang akan menyebabkan rencana yang akan direalisasikan menjadi tidak terealisasi.

## **2. Kepemimpinan Kepala Desa dalam Perspektif Etika Politik Ibnu Taimiyah di Kantor Balaidesa Tumpangkrasak**

### **a. Etika Kepemimpinan Kepala Desa Tumpangkrasak dalam Menjalankan Wewenang**

Etika politik adalah cara menghasilkan pemerintahan yang baik jika dilakukan dengan baik. Etika berlaku di mana-mana, baik di masyarakat maupun di pemerintahan. Etika adalah pedoman perilaku terpenting yang dapat mempengaruhi perilaku pegawai. Setiap kegiatan diputuskan terlebih dahulu dengan mempertimbangkan moralitas agar dapat terus menjadi panutan dan contoh yang baik bagi seluruh karyawan.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro Kepala desa Tumpangkrasak, beliau mengatakan bahwa,

“Etika kepemimpinan harus selalu berjalan beriringan, karena berbicara tentang etika berarti berbicara tentang tindakan, perilaku, kejahatan dan kebenaran. Tujuannya adalah menjadikan etika sebagai landasan kepemimpinan agar selalu berada di jalan yang benar. Terutama sebagai seorang pemimpin, karena kita memegang amanah yang sangat besar”.<sup>13</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, kepala desa menunjukkan bagaimana etika dan kepemimpinan bekerja, beliau percaya bahwa etika adalah pedoman perilaku terpenting yang dapat mempengaruhi perilaku pegawainya. Setiap kegiatan diputuskan terlebih dahulu dengan mempertimbangkan moralitas agar dapat terus

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro selaku Kepala Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 10:00 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

menjadi panutan dan contoh yang baik bagi seluruh karyawannya.

Dalam kepemimpinan, etika sangat penting, sesuatu yang harus selalu diingat oleh seorang pemimpin, terutama bagi seorang pemimpin dengan kekuatan politik.<sup>14</sup> Kepala desa mencontohkan bagaimana dia mempraktekkan etika dalam kepemimpinannya.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro Kepala desa Tumpangkrasak, beliau mengatakan bahwa,

“Contoh sederhana, sebagai pemimpin saya harus selalu menjadi teladan dan contoh tindakan yang baik untuk seluruh pemerintahan saya. Saya memiliki tanggung jawab lebih dari karyawan saya.”<sup>15</sup>

Kesalahan terkait pekerjaan tampaknya menjadi urutan hari ini, tetapi mari kita pikirkan bagaimana kesalahan itu tetap ada. Dari hasil wawancara dan observasi di desa Tumpangkrasak disimpulkan bahwa kepala desa selalu berusaha agar bisa menjadi contoh yang baik untuk semua karyawan dan masyarakatnya.

Pernyataan di atas dibenarkan oleh Ibu Atik selaku Kaur TU dan Umum, tentang tindakan kepala desa terhadap anak buahnya ketika melakukan kesalahan. Beliau mengatakan bahwa,

"Jika itu adalah kesalahan, kami adalah manusia. Kami tidak hanya dapat mengatasi kesalahan ini, tetapi kami terus mencoba dan belajar."<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> I Gede Cahyadi Putra, I Gede Ngurah Bagus Gunadi, *Etika Kepemimpinan dan Fungsi Badan Pengawas Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa*, FE Universitas Mahasrawati Denpasar, h. 13.

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro selaku Kepala Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 10:00 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nur Hayati selaku Kaur TU dan Umum Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 11:30 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di desa Tumpangkrasak disimpulkan bahwa kesalahan terkait pekerjaan tampaknya menjadi urutan hari ini, tetapi mari kita pikirkan bagaimana kesalahan ini tetap ada. Dapat dikatakan bahwa keinginan untuk belajar dan keinginan untuk memperbaiki kesalahan sama dengan etika yang baik. Kesalahan tidak hanya diartikan sebagai hal yang buruk, tetapi bisa menjadi pelajaran dan pengalaman agar bisa melakukan sesuatu yang lebih baik di masa depan.

Adapun hasil wawancara dengan Agung selaku sekretaris Kepala desa Tumpangkrasak tentang tindakan terhadap bawahannya ketika melakukan kesalahan beliau mengatakan bahwa,

"Saya pikir tindakannya baik, beliau mengatakan untuk mengoreksi bahwa kami tidak salah tetapi kami belum benar untuk memenuhi tugas kami"<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan peneliti di atas, kepala desa tidak hanya menegur pegawai yang belum menjalankan tugasnya dengan baik, tetapi juga menginstruksikan tindakan apa yang harus dilakukan. Di masa depan mereka akan menjadi lebih baik. Perilaku baik atau buruk sangat dipengaruhi oleh watak, karakter, dan kebiasaan seseorang. Dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, diharapkan kebaikan-kebaikan tersebut dapat membantu kelancaran segala kegiatan pemerintahan, khususnya pelayanan di Balai desa Tumpangkrasak yang diberikan kepada masyarakat setempat.

Kesejahteraan atau mungkin kehidupan yang lebih baik adalah upaya yang salah satu faktor yang dicapai adalah kebijakan kepala desa sebagai kepala pemerintahan daerah Tumpangkrasak. Tekad kepala desa untuk mengembangkan kebijakan yang berguna bagi daerah dan melakukan yang terbaik.

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Agung selaku Sekretaris Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 11:00 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro Kepala desa Tumpangkrasak beliau mengatakan bahwa,

“Kehidupan yang lebih baik bisa dikatakan sebagai kehidupan yang sejahtera. Jika menyangkut kekayaan, itu berarti kehidupan yang berkecukupan, bahagia dan bebas dari konflik. Bukan berarti tidak ada. Secara pribadi, saya akan melakukan yang terbaik untuk masyarakat, khususnya Desa Tumpangkrasak”.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan peneliti di atas, kesejahteraan atau mungkin kehidupan yang lebih baik adalah upaya yang salah satu faktor yang dicapai adalah kebijakan kepala desa sebagai kepala pemerintahan daerah Tumpang Krasak. Tekad kepala desa untuk mengembangkan kebijakan yang berguna bagi daerah dan melakukan yang terbaik.

Kepemimpinan, yang dilakukan secara kredibel dan selalu berpedoman pada Alquran dan Hadits, adalah tugas kekuasaan. Kekuasaan juga harus dibarengi dengan etika dan moralitas, yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan dukungan dari pejabat dan yang dipimpinya. Kepala desa menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai landasan dasar etika politik mereka,

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro Kepala desa Tumpangkrasak beliau mengatakan bahwa,

“sangat penting, apalagi itu adalah ajaran Islam yang kita semua jadikan pedoman dalam hidup. Apalagi menyangkut dengan sebuah kekuasaan, saya wajib menjalankan kepemimpinan ini dengan amanah”.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro selaku Kepala Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 10:00 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro selaku Kepala Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 10:00 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

Berdasarkan wawancara dan pengamatan peneliti, kepala desa menunjukkan bahwa kepemimpinan, yang dilakukan secara kredibel dan selalu berpedoman pada Alquran dan Hadits, adalah tugas kekuasaan. Kekuasaan juga harus dibarengi dengan etika dan moralitas, yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan dukungan dari pejabat dan yang dipimpinnya.

Kepala desa juga sedikit menambahkan tentang posisi yang telah diberikan dan selalu berusaha untuk menggunakan Alquran dan Hadits sebagai pedoman, beliau mengatakan bahwa,

“Yang saya dapatkan yang pasti adalah ketenangan jiwa, dengan saya menjadikan agama Islam sebagai pedoman insyaallah saya akan terus berada di jalur kebenaran. Selalu ingat bahwa kepemimpinan yang di amanahkan kepada saya semata-mata sebagai usaha saya dalam mensejahterakan masyarakat”<sup>20</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti, kepala desa menunjukkan sikap bahwa tanggung jawabnya di hadapan Allah SWT sangat berat dengan menjalankan kepemimpinan dan menetapkan agama Islam sebagai pedoman dan memegang amanah kekuasaan. Tentang pentingnya menjadikan Alquran dan Hadits sebagai pedoman.

Pemimpin yang mengikuti ajaran agama cenderung menjadi pemimpin yang menjalankan kepemimpinannya secara amanah Tentang pentingnya menjadikan Alquran dan Hadits sebagai pedoman dalam menjalankan kepemimpinan.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Atik selaku Kaur TU dan Umum beliau mengatakan bahwa,

“Sangat penting ketika seorang pemimpin melakukan hal seperti ini, pasti kepemimpinannya

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro selaku Kepala Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 10:00 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

tidak hanya menguntungkan karyawannya saja, tetapi juga masyarakat yang dipimpinnya”.<sup>21</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pemimpin yang mengikuti ajaran agama cenderung menjadi pemimpin yang menjalankan kepemimpinannya secara amanah. Misalnya, seorang pemimpin yang selalu mendahulukan kepentingan masyarakatnya adalah bermanfaat, cara untuk membantu rakyat sejahtera.

Pemimpin yang berakhlak lebih dihargai karena mencerminkan perilaku pemimpin yang santun, yang tindakannya disertai dengan akhlak yang baik, karyawan diterima dengan baik. Semua tindakannya bisa menjadi contoh bagi karyawan yang dengan angkuhnya selalu mengutamakan moralitas.

Mengenai pemimpin yang berakhlak mulia dan cerdas, hasil wawancara dengan Ibu Diah Nurita beliau mengatakan bahwa,

“Secara pribadi, saya lebih suka pemimpin yang memiliki moral yang baik dan cerdas. prinsip saya adalah jika orang bijak mungkin tidak memiliki akhlak yang baik, tetapi jika dia memiliki akhlak yang baik, maka insya Allah jika dia ingin maju dan terus belajar, insya Allah dia baik”.<sup>22</sup>

Menurut wawancara dan observasi peneliti, pemimpin yang berakhlak lebih dihargai karena mencerminkan perilaku pemimpin yang santun, yang tindakannya disertai dengan akhlak yang baik, karyawan diterima dengan baik. Semua tindakannya bisa menjadi contoh bagi karyawan dan masyarakat yang dengan angkuhnya beliau selalu mengutamakan moralitas.

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nur Hayati selaku Kaur TU dan Umum Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 11:30 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Diah Nurita selaku tokoh masyarakat desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 20:00 WIB, di Rumah Ibu Diah Nurita

### 3. Kepemimpinan Kepala Desa Menurut Pemikiran Etika Politik Ibnu Taimiyah tentang Walayat (Jabatan dalam Pemerintahan)

#### a. Kepala Desa Tumpangkrasak Dianggap Yang Paling Layak dan Sesuai

Kepala desa dipilih langsung oleh masyarakat melalui pemilihan dan kemudian diangkat langsung oleh gubernur/walikota karena kompeten dan mampu mengisi peran tersebut. Dalam Pemikiran Ibnu Taimiyah tentang Etika Politik, syarat utama pengangkatan seorang pemimpin adalah yang terbaik dan paling layak menduduki jabatan yang sesuai dengan kemampuannya dan memilih pemimpin yang bertugas mengurus kepentingan umat Islam.

Hasil wawancara dengan Bapak Agung selaku sekretaris kepala desa tentang syarat-syarat pengangkatan kepala bhdesa berdasarkan pasal 6 pasal 34 undang-undang tahun 2014, beliau mengatakan bahwa,

“Kita sudah tahu bahwa pemerintah menunjuk dia sebagai kepala desa, jadi menurut saya itu cocok. Siapa pun yang paling memenuhi syarat akan dinominasikan. Saya pikir itu adalah keputusan yang tepat”.<sup>23</sup>

Kepala desa dipilih langsung oleh masyarakat melalui pemilihan dan kemudian diangkat langsung oleh gubernur/walikota karena kompeten dan mampu mengisi peran tersebut. Dalam Pemikiran Ibnu Taimiyah tentang Etika Politik, syarat utama pemilihan seorang pemimpin adalah yang terbaik dan paling layak menduduki jabatan yang sesuai dengan kemampuannya dan memilih pemimpin yang bertugas mengurus kepentingan umat Islam

Hasil wawancara dengan Bapak H. Iwan Sutrisno selaku tokoh agama di desa Tumpangkrasak, beliau mengatakan bahwa,

---

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Agung selaku Sekretaris Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 11:00 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

“Saya rasa sudah sesuai beran dari berdasarkan prosedur yang ada dan juga bisa dikatakan layak karena beliaulah yang mendapat suara terbanyak, dan itu terbukti mampu memimpin desa ini dengan cukup baik selama 3 tahun ini”<sup>24</sup>

Dalam pemilihan kepala desa setiap masyarakat mempunyai hak suara dan bebas untuk memilih siapaun. Di desa Tumpangkrasak pemimpin yang mendapatkan suara terbanyak ialah beliau. Jadi bisa disimpulkan jika menurut masyarakat yang desa beliaulah yang layak untuk memimpin desa dan membawa desa menuju arah yang lebih baik dimasa jabatannya.

Hasil wawancara dengan ibu Diah Nurita, pengangkatan kepala desa telah sesuai. Beliau mengatakan bahwa,

“Jika dikatakan telah sesuai atau tidak, menurut saya telah sesuai. Karena pemilihan tersebut melalui pemungutan suara dari masyarakat. Jadi tidak mungkin masyarakat memilih jika menurut mereka itu tidak layak dan tidak berkompeten untuk menjadi pemimpin di desa ini”<sup>25</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti, seluruh informan berpendapat bahwa pemilihan kepala desa periode tahun 2020 sampai dengan saat ini sudah tepat dan sesuai, dan pemilihan tersebut bersifat LUBERJURDIL untuk masyarakat desa Tumpangkrasak.

Hasil wawancara dengan ibu Suyatmi, pengangkatan kepala desa telah sesuai. Beliau mengatakan bahwa,

“sesuai, karena beliau juga ber etika baik. Karena tentang pemimpin yang penting itu pemimpin yang

---

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hj. Iwan Sutrisno selaku Tokoh Agama Desa Tumpangkrasak, Pada Selasa, 29 November 2022, pukul 16:00 WIB, di rumah Bapak Hj. Iwan Sutrisno

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Diah Nurita selaku tokoh masyarakat desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 20:00 WIB, di Rumah Ibu Diah Nurita

bermanfaat bagi rakyat dan mengutamakan etika dan moralitas”<sup>26</sup>

Tentang pengangkatan kepala negara menekankan bahwa yang terpenting adalah pemimpin yang bermanfaat bagi rakyat dan mengutamakan etika dan moralitas. Begitu juga yang terjadi di desa Tumpangkrasak, masyarakat memilih pemimpin yang beretika baik dan mengedepankan kepentingan masyarakatnya.

**b. Kepala Desa Tumpangkrasak Mencerminkan Pemimpin Yang Amanah Serta Mengutamakan Musyawarah Dalam Mengambil Keputusan**

Seorang pemimpin dalam menjalankan peran kepemimpinan tentunya harus memiliki prinsip kepemimpinan, hal ini bertujuan untuk memahami segala sesuatu secara menyeluruh. Secara keseluruhan, seorang pemimpin adalah seseorang yang mengerti apa tanggung jawabnya. Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nur Hayati selaku Kaur TU dan Umum desa Tumpangkrasak, beliau mengatakan bahwa,

“Benar-benar bertanggung jawab, sebagai kepala desa, hal pertama yang dilihat adalah tanggung jawab, misalnya sekarang infrastruktur desa lebih berkembang, sesuai dengan janji kepala desa desa, kemarin juga baru kembali dari Magelang mewakili desa adalah salah satu contoh sikap bertanggung jawab sebagai kepala desa”<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan bahwa kepala desa bertanggung jawab atas kepemimpinannya di kantor balai desa Tumpangkrasak.

---

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Suyatmi selaku Tokoh Masyarakat Desa Tumpangkrasak, Pada Selasa, 29 November 2022, pukul 19:00 WIB, di rumah Ibu Suyatmi warga RT03/RW01

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nur Hayati selaku Kaur TU dan Umum Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 11:30 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

Pemimpin yang berbudi berarti sudah termasuk dalam kategori pemimpin yang terpercaya karena menggunakan kekuasaannya secara benar. Sebagai pemimpin yang adil dan amanah, pemimpin di seluruh negeri harus mengutamakan refleksi. Musyawarah adalah kerja kolaboratif untuk memecahkan masalah yang menghasilkan keputusan bersama dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah duniawi. Setiap orang diberikan kebebasan berpendapat dalam bernegosiasi, namun koridor kepentingan bersama tidak serta merta harus dibentuk oleh kepentingan pribadi atau keuntungan kelompok.

Hasil wawancara dengan Nur Hayati, Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum, mengenai musyawarah yang selalu dilakukan oleh kepala desa dalam pengambilan keputusan, beliau mengatakan bahwa,

“Misalnya, seminggu sekali diadakan rapat koordinasi untuk semua perangkat. Semuanya selalu dibicarakan.”<sup>28</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi tersebut, semua kegiatan dan keputusan di ruang rapat kantor dibuat dengan pemikiran yang matang untuk mencapai tujuan yang maksimal menurut pendapat semua anggota. Itu terjadi sebagai kemitraan antara pemimpin dan pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama.

Hasil wawancara dengan bapak Bapak Hj. Iwan Sutrisno selaku tokoh agama desa Tumpangkrasak, beliau mengatakan bahwa,

“Kalau pemimpin yang memegang prinsip kepemimpinan islam pasti mengutamakan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan, dan setiap desa pasti ada forum yang namanya musyawarah desa.”<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nur Hayati selaku Kaur TU dan Umum Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 11:30 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hj. Iwan Sutrisno selaku Tokoh Agama Desa Tumpangkrasak, Pada Selasa, 29 November 2022, pukul 16:00 WIB, di rumah Bapak Hj. Iwan Sutrisno warga RT01/RW01

Dari hasil wawancara dan juga observasi di desa Tumpangkrasak musyawarah digunakan untuk memecahkan masalah yang menghasilkan keputusan bersama dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah duniawi. Setiap orang diberikan kebebasan berpendapat dalam bernegosiasi.

Hasil wawancara dengan Ibu Suyatmi selaku tokoh masyarakat desa Tumpangkrasak, beliau mengatakan bahwa,

“Sudah sangat amanah kalau menurut saya karna terbukti program program beliau juga banyak yang sudah terlaksana, kepemimpinannya sangat bai menunjukkan jika kepemimpinan kepala desa ini sudah”<sup>30</sup>

Dari hasil wawancara dan juga observasi di desa Tumpangkrasak menunjukkan jika kepala desa mampu mengemban amanah dengan baik, bisa dilihat dari infrastruktur dan SDM desa yang lebih baik sekarang.

Dalam urusan pemerintahan, menurut pemikiran Ibnu Taimiyah diutamakan yang dapat dipercaya, karena kejujuran merupakan hal utama yang menjadi dasar pertanggungjawaban, khususnya dalam pemerintahan. Namun, Akan lebih baik jika memilih seorang pemimpin yang memiliki misi serta sikap yang teguh.

Hasil wawancara dengan Bapak Agung selaku sekretaris desa, beliau mengatakan bahwa,

“Kepala desa itu santai tapi tegas, pilih-pilih tapi tegas dalam urusan kantor. Kepemimpinan sudah baik selama hampir 3 tahun.”<sup>31</sup>

Acara keagamaan untuk anak yatim dan dhuafa, selain untuk merayakan hari-hari besar Islam, menjadikan pemimpin untuk bersama umatnya. Dengan demikian, kepemimpinan bapak desa yang dibarengi dengan kecintaan

---

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Suyatmi selaku Tokoh Masyarakat Desa Tumpangkrasak, Pada Selasa, 29 November 2022, pukul 19:00 WIB, di rumah Ibu Suyatmi warga RT03/RW01

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Agung selaku Sekretaris Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 11:00 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

dan perhatian kepada masyarakat semakin terasa. Ini merupakan salah satu cara untuk memenuhi amanah sebagai kepala desa.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro Kepala desa Tumpangkrasak beliau mengatakan bahwa,

“Amanah menurut saya ialah sebuah pertanggungjawaban atas kekuasaan yang diberikan kepada saya, bahwa tanggung jawab tersebut diberikman agar saya mensejahterakan masyarakat yang saya pimpin”.<sup>32</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi, kepala desa tegas dalam mengelola Balai Desa Tumpang Kurasak, namun luwes dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan wawancara dan observasi, kepala desa tegas dalam mengelola Balai Desa Tumpang Kurasak, namun luwes dalam menjalankan tugasnya.

#### **c. Kepala desa Tumpangkrasak Seorang Pemimpin Yang Menggunakan Otoritasi Dengan Adil**

Sangat sulit untuk menemukan pemimpin yang adil saat ini, dan banyak pemimpin memberikan posisi kepada orang-orang hanya berdasarkan kedekatan dan kepentingan politik mereka. Ketika hal ini terjadi, penguasa hanya dapat memilih mereka yang dapat mendukung ambisi kekuasaannya untuk mencapai kepentingan yang tidak sejalan dengan kepentingan rakyat.

Hasil wawancara dengan sekretaris desa bapak Agung, beliau mengatakan bahwa,

“Adil dan pantas karena berdasarkan pengalaman penanggung jawab dan promosinya juga sangat adil. Misalnya penempatan sebagai Kasi sangat bagus menurut saya”.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro selaku Kepala Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 10:00 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Agung selaku Sekretaris Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 11:00 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

Berdasarkan hasil observasi perekrutan pegawai juga dilakukan atas persetujuan kepala desa, dan dari hasil wawancara sudah selayaknya mempertimbangkan kemampuan dan pangkat/golongan sebagai syarat utama kenaikan pangkat

Hasil wawancara dengan ibu Diah Nurita tentang amanah dan keadilan dalam kepemimpinan kepala desa. beliau mengatakan bahwa,

“Itu amanat karena beliau menggunakan jabatannya sebagai kepala desa untuk kebaikan orang banyak dan untuk stafnya dengan sangat baik, tidak mencerminkan pemimpin yang otoriter. Kalau boleh dibilang adil atau tidak, cukup jelas bahwa itu adil.”<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan wawasan di atas, kepala desa dipandang amanah dan adil dalam menjalankan perannya. Sebagai pemimpin yang adil dan amanah, pemimpin di seluruh negeri harus mengutamakan refleksi. Sebagaimana Allah jelaskan dalam Al-Qur'an surah an-Nisa ayat 59, Allah menyukai orang yang mau bernegosiasi karena mencerminkan sifat orang beriman. Kepala desa juga mencerminkan pemimpin yang tidak otoriter.

Hasil wawancara dengan Ibu Suyatmi selaku tokoh masyarakat desa Tumpangkrasak, beliau mengatakan bahwa,

“sudah adil, beliau selalu melayani semua masyarakatnya dengan baik tidak membedakan warganya dalam hal apapun, semua sama.”<sup>35</sup>

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang menyeimbangkan dua hal sekaligus: memperbaiki masalah masa depan dan dunia, tetapi tujuannya hanya

---

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Diah Nurita selaku tokoh masyarakat desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 20:00 WIB, di Rumah Ibu Diah Nurita

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Suyatmi selaku Tokoh Masyarakat Desa Tumpangkrasak, Pada Selasa, 29 November 2022, pukul 19:00 WIB, di rumah Ibu Suyatmi warga RT03/RW01

untuk mencapai keseimbangan dalam hubungannya dengan masyarakat. Ada dua cara untuk mencapai tujuan organisasi ini, salah satunya adalah menyalurkan dana kepada penerima manfaat. Mengenai pembagian kekayaan atau bantuan pemerintah bagi masyarakat miskin, Peneliti dapat menyebutkan contoh kebijakan pemerintah. Itu adalah program PKH “Beras dan Telur” untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Hasil wawancara dengan Ibu Rusiana sebagai masyarakat binaan PKH Beras Telur, beliau mengatakan bahwa,

“itu sangat relevan. Terima kasih untuk bantuannya. Pengeluaran bulanan saya bisa ditekan dan suami saya hanya pekerja bangunan meskipun dia punya pekerjaan. jadi ini sangat membantu.”<sup>36</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti, balaidesa dalam pelaksanaan Program PKH Penyelamatan Beras dan Telur berpendapat bahwa program tersebut telah terlaksana dan dilaksanakan dengan sangat baik, mencapai tujuan yang baik, dan program tersebut juga sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat.

Hasil wawancara dengan bapak Bapak Hj. Iwan Sutrisno selaku tokoh agama desa Tumpangkrasak, beliau mengatakan bahwa,

“kalau dalam hal bantuan menurut saya sudah cukup merata dan tepat sasaran juga”<sup>37</sup>

Kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya di balai desa Tumpangkrasak dilakukan dengan pendekatan yang lebih manusiawi dan partisipatif kepada seluruh bawahannya untuk mencapai tujuan bersama. Sebagaimana yang

---

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rusiana selaku Kepala Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 19:00 WIB, di Rumah Ibu Rusiana Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hj. Iwan Sutrisno selaku Tokoh Agama Desa Tumpangkrasak, Pada Selasa, 29 November 2022, pukul 16:00 WIB, di rumah Bapak Hj. Iwan Sutrisno warga RT01/RW01

diutarakan oleh ibu Atik selaku Kaur TU dan Umum mengenai perlakuan yang diberikan kepala desa kepada bawahannya sesuai tingkat jabatan. Ia mengatakan bahwa,

“Tidak ada, bapak tidak melakukan hal-hal yang seperti itu, semuanya sama diperlakukan sama disini. Kami bekerja sama-sama”.<sup>38</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, nampaknya kepala desa menekankan pada prinsip efektifitas dan efisiensi dalam mendayagunakan sumber daya organisasi dan pemimpinnya secara partisipatif dan inklusif. Seluruh anggota dalam mendukung peran dan tanggung jawab pemimpin sehingga pemimpin secara konsisten berusaha untuk mengajar dan mempromosikan inovasi dan kreativitas bawahan.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Peran Kepemimpinan Kepala Desa di Balai Desa Tumpangkrasak

Seperti yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, kantor balai desa merupakan pusat pelayanan bagi seluruh kegiatan yang ada di desa, baik itu kegiatan pemerintahan, pemberdayaan, pembangunan maupun penyuluhan. Seperti Kantor Balai Desa Tumpangkrasak di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Kantor balai desa yang baik adalah kantor yang dapat membuat setiap warga yang ingin melaporkan kejahatan atau sekedar meminta jasa pos merasa aman dan terlayani dengan baik. Selain itu, sebuah jabatan baik dari lembaga maupun kepala desa sendiri dapat membuat betah seluruh kader desa sehingga dapat dikatakan cocok. Berdasarkan Pasal 38 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Kepala Desa yang diangkat

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nur Hayati selaku Sekretaris Desa Tumpangkrasak, Pada Senin, 14 November 2022, pukul 11:30 WIB, di Balai Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

langsung oleh Bupati/Walikota sehingga memberikan kewenangan yang seluas-luasnya kepada Kepala Desa.<sup>39</sup>

Kepemimpinan merupakan kunci utama untuk menunjang keberhasilan organisasi<sup>40</sup>, dalam hal ini kepemimpinan kepala desa dalam menjalankan tugas pemerintahan merupakan kunci utama berjalannya sistem pemerintahan, sesuai fungsinya dan pemimpin yang dapat menjadi misalnya bawahan menurut organisasi Tujuan melakukan tugas.

Sebagai kepala birokrasi pemerintahan, akan berhasil jika pemimpin bisa mencapai semua visi dan misi yang ditetapkan selama menjabat sebagai kepala birokrasi pemerintahan. Keberhasilan seorang pemimpin tergantung pada komunikasi yang baik dengan bawahan. Suatu birokrasi perlu ada pada suatu tingkatan atau kedudukan sedemikian rupa sehingga semua unsur dalam birokrasi mempunyai pembedaan kedudukan yang sangat jelas, atau dengan kata lain setiap unsur dalam birokrasi mempunyai bidang pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Menurut Abdurachman dikutip oleh (Widjaja 1985, h.11) menyatakan bahwa peranan pemimpin pada hakikatnya adalah: Melaksanakan tugas dan wewenangnya di dalam hubungan dengan wewenang ini memberikan beberapa istilah yang mempunyai inti sama dari wewenang tersebut antara lain:

- 1) *Actuacing*
- 2) *Loading*
- 3) *Directing*
- 4) *Commading*
- 5) *Motivating*<sup>41</sup>

#### a. **Kepemimpinan Kepala Desa dalam Mempengaruhi Bawahannya**

Menurut Siagan, kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk mengpeng-

<sup>39</sup> Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 38

<sup>40</sup> Gary, A. Yulk. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, Diterjemahkan Oleh Jusuf Udaya, (Jakarta: Prenhallindo, 1997), h. 8

<sup>41</sup> Widjaja A.W, *Pola Kepemimpinan dan Kepemimpinan Pancasila*, (Bandung Armico, 1985), h.11

aruhi perilaku orang lain, terutama bawahannya. Mempengaruhi, atau biasa disebut persuasi, merupakan kompetensi utama yang harus dimiliki oleh setiap pemimpin.<sup>42</sup> Oleh karena itu, semua bawahannya diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Sebagai seorang pemimpin, kepala desa memiliki sarana untuk mempengaruhi dan mendorong bawahannya untuk melakukan tindakan yang sejalan dengan tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan didukung oleh observasi peneliti. Kinerja kepala desa merupakan hal yang mendasar, yang merupakan cara utama untuk mempengaruhi bawahannya di kantor. Misalnya di balai desa Tumpangkrasak kepala desa memberikan penghargaan kepada perangkatnya, dalam hal ini berarti menghargai hasil tugas yang telah diselesaikan, karena saling menghargai akan tercipta hubungan yang baik kedepannya, saling mempengaruhi tugas, pekerjaan yang dilakukan dengan ikhlas. tanpa dipaksa untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Kepala desa juga tidak merasa bahwa menjadi pemimpin bukan berarti dia bisa melakukan sesuatu yang tidak ada aturannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Agung selaku sekretaris desa Tumpangkrasak, dapat dikatakan bahwa kepala desa telah mengambil langkah yang sangat baik untuk memberikan contoh kedisiplinan kepada bawahannya terutama dalam program-program yang ditujukan untuk melayani masyarakat desa Tumpangkrasak.

Selain itu dari wawancara dengan Bapak Sarjoko selaku Kepala desa Tumpangkrasak, bisa dikatakan kepala desa menunjukkan bagaimana etika dan kepemimpinan bekerja, beliau percaya bahwa etika adalah pedoman perilaku terpenting yang dapat mempengaruhi perilaku pegawainya. Setiap kegiatan diputuskan terlebih dahulu dengan mempertim-

---

<sup>42</sup> Sondang P Siagian, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta : Rinneka Cipta,2015), h.9

bangkan moralitas agar dapat terus menjadi panutan dan contoh yang baik bagi seluruh karyawannya.

#### **b. Kepala Desa sebagai Motivator**

Pemimpin juga memiliki sisi lain yang harus dilengkapi, selain menjadi pengawas, pemerintah, dan seorang yang memiliki jabatan tertinggi. Menurut Priansa dan Suwatno, seorang pemimpin harus selalu mampu memberikan motivasi dan teladan kepada bawahannya agar semangat untuk mencapai tujuan bersama tetap terjaga dan berkesinambungan.<sup>43</sup> Adapun peran kepemimpinan kepala desa dalam memotivasi bawahannya merupakan kunci penting kepemimpinannya

Motivasi kerja dalam setiap organisasi sangat penting, terutama motivasi dari seorang pemimpin sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam organisasi karena seorang pemimpin mempunyai pengaruh yang besar dalam menunjang kinerja pegawainya pada suatu organisasi. Kepala desa menjadikan motivasi sebagai cara untuk menciptakan semangat, motivasi diberikan tidak hanya pada saat staf melakukan kesalahan atau kekurangan, tetapi juga dalam segala situasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, dimulai dari semangat para staf Balai Desa. dari Tumpangkrasak.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro selaku Kepala desa Tumpangkrasak beliau menjadikan motivasi sebagai cara untuk menciptakan semangat, motivasi diberikan tidak hanya pada saat staf melakukan kesalahan atau kekurangan, tetapi juga dalam segala situasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, dimulai dari semangat para staf Balai Desa Tumpangkrasak.

---

<sup>43</sup> Suwatno & Priansa, D, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, (Bandung : Alfabeta,2011), h. 32

Selain itu pendapat yang sama juga disampaikan Agung selaku sekretaris desa berdasarkan hasil wawancara Kepala Desa Tumpangkrasak dianggap sudah memenuhi kriteria pemimpin yang baik dengan menjadi panutan dan selalu memberikan motivasi, serta menjadi orang yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan sistem pemerintahan di tingkat desa. Pendapat yang sama juga disampaikan Agung selaku sekretaris desa, tentang peran kepemimpinan kepala desa dalam mengetahui kemampuan pegawai dalam mencapai prestasi, menurut beliau pengaruh dari motivasi yang diberikan oleh kepala desa, meski belum diberikan penghargaan semangat kerja seluruh perangkat balai desa sudah terlihat lebih bagus.

Berdasarkan wawancara dan observasi di atas, menunjukkan gaya kepemimpinan kepala desa. Seorang kepala desa tidak hanya bertanggung jawab atas tugasnya tetapi juga harus bergaul dengan bawahannya, dan menyadari bahwa menjadi kepala desa memiliki konsekuensi dan tanggung jawab lain yang harus dipikulnya. Dalam kerja kepemimpinannya, kepala desa selain menjalankan tanggung jawabnya juga selalu mengarahkan dan memperhatikan bawahannya.

Selain mampu memotivasi bawahannya kepala desa juga harus mampu memotivasi warga untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan agar pembangunan dapat terlaksana dengan baik tanpa ada perselisihan antara pengurus desa dengan masyarakat setempat, karena kepala desa harus mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan- kegiatan masyarakat untuk kemudian mencapai tujuan tertentu guna memenuhi/memuaskan kebutuhan masyarakat desa dalam meningkatkan pembangunan desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Suyatmi selaku warga masyarakat desa Tumpangkrasak, menurut beliau bahwa arahan dan motivasi selalu diberikan oleh kepala desa untuk warganya, misalnya

adalah dalam hal menjaga kebersihan lingkungan sekitar desa Tumpangkrasak.

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri untuk mencapai suatu tujuan. Dengan kata lain, motivasi adalah proses pembangkitan energi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam sebuah kelompok, motivasi adalah kekuatan pendorong di balik kesuksesan organisasi. Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam organisasi termasuk organisasi pemerintahan. Dalam hal memotivasi atau memberi semangat, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa warga desa dan perangkat desa Tumpangkrasak mempersepsikan atau menilai peran kepala desa berjalan dengan baik karena kepala desa memberikan motivasi kepada perangkat dalam menjalankan tugas sehingga bisa mendapatkan prestasi dan warga untuk menjaga dan menjaga pentingnya kebersihan lingkungan sekitar.

### c. Kepala Desa Sebagai Pengawas

Pengawasan adalah sebuah fungsi management yang menjadi tugas dan tanggung jawab pemimpin dalam suatu organisasi yang di pimpinnya dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Pengawasan yang dilakukan oleh pemimpin bertujuan untuk mengukur sejauh mana mekanisme dan prosedur kerja yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan hasilnya sangat memuaskan. Teori kepemimpinan Situasional yang dikemukakan oleh Hersey dan Blanchard dengan pendekatan pendelegasian (Delegating), dalam pendekatan ini dikemukakan bahwa pemimpin hanya memberikan sedikit pengarahan dan pengawasan, karena kemampuan dan keahlian bawahan sudah sangat tinggi dalam menyelesaikan tugasnya dengan efektif dan efisien.<sup>44</sup>

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro Kepala desa Tumpangkrasak, beliau

---

<sup>44</sup> Hersey Paul and Kenneth Blanchard, *Situasional Leadership*. (Jakarta : Prenado,2004)

mengatakan bahwa, beliau selalu mengawasi setiap pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya. Pengawasan oleh pemimpin bertujuan untuk mengukur sejauh mana mekanisme dan prosedur kerja yang sudah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan hasilnya sangat memuaskan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Atik selaku Kaur TU dan Umum, beliau mengatakan bahwa dalam menjalankan tugas selalu diarahkan dan juga diawasi oleh kepala desa

Dengan ini dapat diketahui bahwa dalam hal memberikan pengawasan pemimpin di desa Tumpangkrasak telah dinilai cukup efektif, hal ini dikarenakan pemimpin seringkali melakukan pengawasan kepada para pegawai dalam melakukan tugasnya baik pengawasan secara preventif maupun represif. Walaupun bukan pengawasan yang terlalu ketat, tetapi pengawasan tetap dilakukan pada setiap hal yang dikerjakan oleh pegawai.

Fungsi pengawasan selalu berkaitan dengan pembangunan desa. Dalam menjalankan setiap program-programnya pemimpin diharapkan dapat mengawasi setiap pembangunan yang ada di desa, baik dari segi infrastruktur dan pelayanan. Salah satu program di desa Tumpangkrasak adalah dengan pemasangan Wi-fi gratis di beberapa sudut seluruh desa. Hal tersebut dilakukan tidak lain guna untuk mengurangi beban warganya dalam membelikan kuota anaknya untuk mengikuti sekolah online. Pemasangan tersebut diharapkan bisa menjadikan semangat untuk anak-anak yang meng baik dikuti sekolah online, guna untuk membangun SDM di desa Tumpangkrasak yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Suyatmi selaku warga masyarakat desa Tumpangkrasak, beliau mengatakan bahwa dalam melaksanakan programnya kepala desa juga ikut mengawasi langsung.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, kepala desa Tumpangkrasak menunjukkan bagaimana peran kepemimpinannya dalam bekerja sangat baik, khususnya didalam pengawasan. Dengan adanya pengawasan tersebut berharap disetiap pekerjaan dan program-program kerjanya bisa terlaksana dengan baik, guna untuk mensejahterakan warganya.

#### **d. Kepala Desa Sebagai Komunikator**

Teori Leader Member Exchange (LMX) Dyadic, yang katanya berfokus pada hubungan yang lebih dalam yang berkembang dari waktu ke waktu antara pemimpin dan pengikut. Teori menekankan proses frekuensi, komunikasi, karakteristik bawahan, kepuasan kerja, suasana, dan komitmen. Selain itu, peran pemimpin dalam berkomunikasi dengan bawahan juga sejalan dengan teori kemitraan yang dikemukakan oleh Dyadic, yang menekankan bahwa pemimpin harus bekerja sama dengan setiap bawahan satu per satu untuk menjalin hubungan layaknya rekan kerja. Ini menguntungkan kedua belah pihak.<sup>45</sup>

Seorang kepala desa tidak hanya bertanggung jawab atas tugasnya tetapi juga harus bergaul dengan bawahannya. Komunikasi merupakan sarana yang penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan. Komunikasi yang dilakukan oleh pemimpin tidak hanya sebatas persoalan pekerjaan saja tetapi jika ada waktu senggang dan tidak ada pekerjaan pimpinan tidak segan juga berkumpul dengan para bawahan untuk sekedar mengobrol.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Atik selaku Kaur TU dan Umum kepemimpinan kepala desa menurut beliau mempunyai komunikasi sangat baik, beliau juga aktif di banyak organisasi masyarakat desa, seperti sebagai ketua karangtaruna

---

<sup>45</sup> Armhela Fazrien dkk, *Peran Pemimpin dalam Pencapaian Kinerja Pegawai (Studi pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang)*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol.2 No.4, h.605,

di desa Tumpangkrasak, dan juga ikut di banyak LSM.

Melalui hasil wawancara dan di atas terlihat bahwa kepala desa telah menunjukkan peran kepemimpinannya, terlihat dari tanggung jawabnya, tidak hanya dalam menjalankan fungsinya tetapi peran penting dari seorang pemimpin adalah melakukan komunikasi yang efektif, agar seseorang menjadi berperan maka ia selalu mengadakan hubungan dengan sesamanya. Selain itu jika dilihat dari kepemimpinannya.

Sebagai pemimpin, kepala desa memegang teguh prinsipnya selama menjabat. Adapun hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro Kepala desa Tumpangkrasak, beliau mengatakan bahwa dalam setiap kegiatan tetap menjaga hubungan baik, dan ramah di antara seluruh staf itu merupakan prinsipnya.

Beberapa kegiatan melibatkan antara kepala desa dengan beberapa perangkat. Berdasarkan wawancara dan observasi terlihat sudah terjalin hubungan yang baik dan lebih mudah dalam penyampaian tugas, Kepala Desa lugas namun tidak kaku, penuh candaan namun tetap bernuansa formal. Dalam diri setiap pimpinan sangat penting untuk memiliki hubungan yang harmonis dengan bawahan, karena jika tidak ada keharmonisan maka akan menimbulkan fragmentasi birokrasi yang akan menyebabkan rencana yang akan direalisasikan menjadi tidak terealisasi.

## **2. Kepemimpinan Kepala Desa dalam Perspektif Etika Politik Ibnu Taimiyah di Kantor Balaidesa Tumpangkrasak**

### **a. Etika Kepemimpinan Kepala Desa Tumpangkrasak dalam Menjalankan Wewenang**

Etika politik adalah cara menghasilkan pemerintahan yang baik jika dilakukan dengan baik. Etika politik berfungsi sebagai landasan etis dan batasan untuk penggunaan kekuasaan yang berlebihan.

Etika harus menjadi instrumen kontrol bagi setiap orang yang terlibat dalam aktivitas politik, terutama bagi para pengambil keputusan politik.<sup>46</sup> Di Indonesia, konstitusi yang ada tidak serta merta mencegah pelaku politik untuk melanggar hukum, sehingga diperlukan hukum pelengkap atau hukum lain yaitu hukum etika yang juga berlaku bagi para pelanggar hukum, tidak hanya pelaku politik tetapi juga masyarakat luas.

Etika berlaku di mana-mana, baik di masyarakat maupun di pemerintahan. Karena salah satu hal yang membentuk sifat lingkungan adalah standar etika yang berlaku di lingkungan tersebut. Etika politik adalah ilmu yang mempelajari perbuatan apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk, memperhatikan perbuatan dan perbuatan orang, sejauh yang dapat diketahui akal budi.<sup>47</sup>

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro Kepala desa Tumpangkrasak, menurut beliau etika dan kepemimpinan harus selalu berjalan beriringan, karena berbicara tentang etika berarti berbicara tentang tindakan, perilaku, kejahatan dan kebenaran. Tujuannya adalah menjadikan etika sebagai landasan kepemimpinan agar selalu berada di jalan yang benar.

Berdasarkan wawancara di atas, kepala desa menunjukkan bagaimana etika dan kepemimpinan bekerja, beliau percaya bahwa etika adalah pedoman perilaku terpenting yang dapat mempengaruhi perilaku pegawainya. Setiap kegiatan diputuskan terlebih dahulu dengan mempertimbangkan moralitas agar dapat terus menjadi panutan dan contoh yang baik bagi seluruh karyawannya.

Etika yang selama ini menjadi pedoman politik diharapkan dapat menghasilkan kebijakan yang bermanfaat bagi masyarakat, tidak hanya dalam pelaksanaan tugasnya, tetapi juga dalam pengetahuan

---

<sup>46</sup> Franz Magnis Suseno, *Etika Politik; Prinsip-prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*, h.23

<sup>47</sup> Burhanuddin Salam, *Etika Sosial*, (Jakarta: Rineka Cita, 2002), h. 1

dan kesadaran bahwa sebagai pemimpin, mereka Apapun kebijakan yang dibuat, itu harus dilakukan. akan menguntungkan. mereka yang mengarahkannya. Dalam kepemimpinan, etika sangat penting, sesuatu yang harus selalu diingat oleh seorang pemimpin, terutama bagi seorang pemimpin dengan kekuatan politik.<sup>48</sup> Kepala desa mencontohkan bagaimana dia mempraktekkan etika dalam kepemimpinannya. Dari hasil wawancara dan observasi di desa Tumpangkrasak disimpulkan bahwa kepala desa selalu berusaha agar bisa menjadi contoh yang baik untuk semua karyawan dan masyarakatnya.

Etika politik yang menjadi landasan seorang pemimpin dapat menjadi perhatian utama dan harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan. Setelah kesalahan tersebut, perilaku seorang manajer yang memperhatikan etika moral menghasilkan tindakan konstruktif bagi karyawannya. Etika berfungsi tidak hanya sebagai alat untuk membedakan kebenaran, tetapi juga untuk memperbaiki kesalahan atau kekeliruan. Nilai dan standar moral yang digunakan seseorang menentukan perilaku orang tersebut dalam hidupnya<sup>49</sup>. Kesalahan terkait pekerjaan tampaknya menjadi urutan hari ini, tetapi mari kita pikirkan bagaimana kesalahan ini tetap ada. Dapat dikatakan bahwa keinginan untuk belajar dan keinginan untuk memperbaiki kesalahan sama dengan etika yang baik. Kesalahan tidak hanya diartikan sebagai hal yang buruk, tetapi bisa menjadi pelajaran dan pengalaman agar Anda bisa melakukan sesuatu yang lebih baik di masa depan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Atik selaku Kaur TU dan Umum, tentang ketika pegawai melakukan kesalahan. Menurutnya bahwa kesalahan

---

<sup>48</sup> I Gede Cahyadi Putra, I Gede Ngurah Bagus Gunadi, *Etika Kepemimpinan dan Fungsi Badan Pengawas Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa*, FE Universitas Mahasarwati Denpasar, h. 13.

<sup>49</sup> Franz Magnis Suseno, *Etika Politik; Prinsip-prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*, h.24

terkait pekerjaan tampaknya menjadi hal wajar, tetapi tetap dipikirkan bagaimana kesalahan itu terjadi. Dapat dikatakan bahwa keinginan untuk belajar dan keinginan untuk memperbaiki kesalahan sama dengan etika yang baik. Kesalahan tidak hanya diartikan sebagai hal yang buruk, tetapi bisa menjadi pelajaran dan pengalaman agar bisa melakukan sesuatu yang lebih baik di masa depan.

Pernyataan di atas dibenarkan oleh Agung selaku sekretaris desa Tumpangkrasak, tentang tindakan kepala desa terhadap anak buahnya ketika melakukan kesalahan. Menurutnya tindakannya kepala desa baik, kepala desa mengutus untuk mengoreksi kembali pekerjaan dan juga mengatakan jika perangkatnya tidak salah tetapi belum benar untuk memenuhi tugasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan peneliti di atas, kepala desa tidak hanya menegur pegawai yang belum menjalankan tugasnya dengan baik, tetapi juga menginstruksikan tindakan apa yang harus dilakukan. Di masa depan mereka akan menjadi lebih baik. Perilaku baik atau buruk sangat dipengaruhi oleh watak, karakter, dan kebiasaan seseorang. Dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, diharapkan kebaikan-kebaikan tersebut dapat membantu kelancaran segala kegiatan pemerintahan, khususnya pelayanan di Balai desa Tumpangkrasak yang diberikan kepada masyarakat setempat.

Politik berfungsi sebagai sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan segala kegiatan pemerintahan. Cara kerja politik sedikit banyak dipengaruhi oleh etika yang lazim dan digunakan di lingkungan pemerintahan. Artinya, berdasarkan observasi dan wawancara peneliti, selain faktor sejarah dan pengalaman, kepemimpinan kepala desa ditentukan dengan pendekatan berbasis nilai dan pendekatan berbasis perilaku, mengikuti perkembangan teori kepemimpinan karismatik Priantha dan Swatno, yakni menggunakan pendekatan yang menekankan pada

nilai, dan pendekatan yang menekankan pada perilaku<sup>50</sup>. Menurut peneliti, dalam kepemimpinan kepala desa sebagaimana yang telah peneliti paparkan, etika yang digunakan pun telah membantu membentuk karakter dan citra baik di kantor balai desa Tumpangkrasak, etika berperan baik bagi interaksi yang terjadi antara perangkat desa dan juga antar pegawai dan masyarakat yang menerima pelayanan.

Dalam kehidupan berbangsa, pemimpin harus memiliki kebijakan nilai-nilai kepemimpinan yang ditujukan untuk memajukan dan mensejahterakan rakyat agar dapat hidup lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan peneliti di atas, kesejahteraan atau mungkin kehidupan yang lebih baik adalah upaya yang salah satu faktor yang dicapai adalah kebijakan kepala desa sebagai kepala pemerintahan desa Tumpangkrasak. Tekad kepala desa untuk mengembangkan kebijakan yang berguna bagi daerah dan melakukan yang terbaik.

Kekuasaan adalah amanah, sehingga Islam secara tegas melarang pemegang kekuasaan menyalahgunakan atau menyalahgunakan kekuasaan yang telah dikirimkannya. Oleh karena itu, pemegang kekuasaan atau pemimpin harus bertindak adil dalam arti kata yang sebenarnya. Faisal Baasir harus mendasarkan etika politik berbangsa dan bernegara pada nilai-nilai luhur ajaran agama. Karena agama merupakan sistem nilai yang diyakini kebenarannya, ia adalah pelita dan pedoman hidup dan modal ketenangan jiwa sebelum seseorang memutuskan suatu tindakan tertentu.<sup>51</sup>

Kepemimpinan, yang dilakukan secara kredibel dan selalu berpedoman pada Alquran dan Hadits, adalah tugas kekuasaan. Kekuasaan juga harus dibarengi dengan etika dan moralitas, yang dapat

---

<sup>50</sup> Suwatno & Priansa, D, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, (Bandung : Alfabeta,2011), h. 32

<sup>51</sup> Faisal Baasir, *Etika Politik: Pandangan Seorang Politisi Muslim* (Cet. I; Jakarta:Pustaka Sinar Harapan, 2003), h. 145

digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan dukungan dari pejabat dan yang dipimpinnya. Kepala desa menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai landasan dasar etika politik mereka.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro Kepala desa Tumpangkrasak menurut beliau sangat menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai landasan dasar etika politik, Berdasarkan wawancara dan pengamatan peneliti, kepala desa menunjukkan bahwa kepemimpinan, yang dilakukan secara kredibel dan selalu berpedoman pada Alquran dan Hadits, adalah tugas kekuasaan. Kekuasaan juga harus dibarengi dengan etika dan moralitas, yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan dukungan dari pejabat dan yang dipimpinnya.

Berdasarkan wawancara kepala desa menunjukkan bahwa kepemimpinan, yang dilakukan secara kredibel dan selalu berpedoman pada Alquran dan Hadits, adalah tugas kekuasaan. Kekuasaan juga harus dibarengi dengan etika dan moralitas, yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan dukungan dari pejabat dan yang dipimpinnya. Seperti yang termuat dalam isi Al-Qur'an Surat Al-Imraan ayat 159, seorang pemimpin yang memiliki watak yang lemah lembut untuk tidak menyakiti orang lain dalam perkataannya dan dalam hal ini semua politik dan selalu mengutamakan kepentingannya sendiri, mendahulukan kepentingan rakyat. Pemimpin yang dibutuhkan. Kepala desa mengakui posisi yang telah diberikan dan selalu berusaha untuk menggunakan Alquran dan Hadits sebagai pedoman.

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti, kepala desa Tumpangkrasak menunjukkan sikap bahwa tanggung jawabnya di hadapan Allah SWT sangat berat dengan menjalankan kepemimpinan dan menetapkan agama Islam sebagai pedoman dan memegang amanah kekuasaan. Tentang pentingnya menjadikan Alquran dan Hadits sebagai pedoman.

Pemimpin yang mengikuti ajaran agama cenderung menjadi pemimpin yang menjalankan

kepemimpinannya secara amanah Tentang pentingnya menjadikan Alquran dan Hadits sebagai pedoman dalam menjalankan kepemimpinan. Hasil wawancara dengan Ibu Atik selaku Kaur TU dan Umum beliau mengatakan bahwa, menjadikan Alquran dan Hadits sebagai pedoman dalam menjalankan kepemimpinan sangat penting karena kepemimpinannya tidak hanya menguntungkan karyawannya saja, tetapi juga masyarakat yang dipimpinnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pemimpin yang mengikuti ajaran agama cenderung menjadi pemimpin yang menjalankan kepemimpinannya secara amanah. Misalnya, seorang pemimpin yang selalu mendahulukan kepentingan masyarakatnya adalah bermanfaat, cara untuk membantu rakyat sejahtera.

Iman menurut Islam adalah amanah yang diberikan kepada seseorang yang akan ditunaikannya dengan sebaik mungkin sesuai dengan ajaran yang diberikan Tuhan. Allah akan bertanggung jawab atas amanah ini di akhirat nanti. Jarang ditemukan pemimpin yang berakhlak mulia yang juga mampu menunaikan tugas negara.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan Diah Nurita sebagai pekerja sosial mengenai pemimpin yang berakhlak mulia dan cerdas, menurutnya jika orang bijak mungkin tidak memiliki akhlak yang baik, tetapi jika dia memiliki akhlak yang baik, maka insya Allah jika dia ingin maju dan terus belajar, insya Allah dia baik.

Menurut wawancara dan observasi peneliti, pemimpin yang berakhlak lebih dihargai karena mencerminkan perilaku pemimpin yang santun, yang tindakannya disertai dengan akhlak yang baik, karyawan diterima dengan baik. Semua tindakannya bisa menjadi contoh bagi karyawan dan masyarakat yang dengan angkuhnya beliau selalu mengutamakan moralitas.

### 3. Kepemimpinan Kepala Desa Menurut Pemikiran Etika Politik Ibnu Taimiyah tentang Walayat (Jabatan dalam Pemerintahan)

#### a. Kepala Desa Tumpangkrasak Dianggap Yang Paling Layak dan Sesuai

Ibnu Taimiyah menjelaskan dalam benaknya bahwa ketika seseorang dipilih dan ditempatkan pada suatu posisi, dia harus menjadi orang yang terbaik. Ketika orang yang dipilih telah memenuhi tugasnya, dia berhak menerimanya dan harus memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Keimanan dan keadilan sangat khas dalam pemikiran Ibnu Taimiyah, dua hal ini merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan urusan negara. Melalui dua hal ini menguntungkan orang. Keadilan akan ditegakkan kepada seorang pemimpin yang menjalankan tugasnya dengan sangat baik. Ini tentang pemerintahan dan kepemimpinan untuk menegakkan iman dan keadilan, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Nisaa ayat 58. Ini adalah dasar dari Ibnu Taimiyah, dan ketika menunjuk penguasa, preferensi harus diberikan kepada mereka yang memiliki bakat dan kemampuan, serta koneksi dan minat pribadi.<sup>52</sup>

Kepala desa dipilih langsung oleh masyarakat melalui pemilihan dan kemudian diangkat langsung oleh gubernur/walikota karena kompeten dan mampu mengisi peran tersebut. Dalam Pemikiran Ibnu Taimiyah tentang Etika Politik, syarat utama pengangkatan seorang pemimpin adalah yang terbaik dan paling layak menduduki jabatan yang sesuai dengan kemampuannya dan memilih pemimpin yang bertugas mengurus kepentingan umat Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan Bapak Agung selaku sekretaris kepala desa tentang syarat-syarat pengangkatan kepala desa berdasarkan pasal 6 pasal 34 undang-undang tahun 2014 menurut beliau pengangkatan tersebut cocok,

---

<sup>52</sup> Ibnu, Taimiyah, *Siyasah Sar'iyah, Etika Politik Islam, terj. Rofi' Munawwar*, cet. Ketiga, (Surabaya: Risalah Gusti, 2005), h. 4

karena siapa pun yang paling memenuhi syarat akan dinominasikan.

Selain itu Hasil wawancara dengan Bapak H. Iwan Sutrisno selaku tokoh agama di desa Tumpangkrasak, menurut beliau pengangkatan kepala desa juga sudah sesuai berdasarkan prosedur yang ada dan juga bisa dikatakan layak karena beliaulah yang mendapat suara terbanyak, dan itu terbukti mampu memimpin desa ini dengan cukup baik selama 3 tahun ini.

Dari hasil penelitian dan observasi yang dilakukan di desa Tumpangkrasak pada pemilihan kepala desa setiap masyarakat mempunyai hak suara dan bebas untuk memilih siapaun. Di desa Tumpangkrasak pemimpin yang mendapatkan suara terbanyak ialah beliau. Jadi bisa disimpulkan jika menurut masyarakat yang desa beliaulah yang layak untuk memimpin desa dan membawa desa menuju arah yang lebih baik dimasa jabatannya.

Hasil wawancara dengan ibu Diah Nurita, ibu Suyatmi mengenai pengangkatan kepala desa menurut keduanya sudah layak dan sesuai. Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti, seluruh informan berpendapat bahwa pemilihan kepala desa periode tahun 2020 sampai dengan saat ini sudah tepat dan sesuai, dan pemilihan tersebut bersifat LUBERJURDIL untuk masyarakat desa Tumpangkrasak. Tentang pengangkatan kepala negara menekankan bahwa yang terpenting adalah pemimpin yang bermanfaat bagi rakyat dan mengutamakan etika dan moralitas. Begitu juga yang terjadi di desa Tumpangkrasak, masyarakat memilih pemimpin yang beretika baik dan mengedepankan kepentingan masyarakatnya.

Ibnu Taimiyah menegaskan bahwa dalam mengangkat pejabat pemerintahan, menjadi kewajiban pemimpin untuk memeriksa siapa yang menjadi wakilnya, dari tingkat atas sampai bawah. Jenis penelitian ini memilih pemimpin yang benar-benar berkualitas dan mampu memenuhi kontrak pemerintah

dengan tanggung jawab yang besar. Dengan demikian, dalam pengangkatan tersebut diharapkan memiliki seorang pemimpin yang akan menjalankan tugasnya dengan baik dan tetap dapat menjalankan tugasnya sebagai pemimpin.<sup>53</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti, seluruh informan berpendapat bahwa pengangkatan kepala desa periode tahun 2020 sampai dengan saat ini sudah tepat dan sesuai, dan pengangkatan tersebut bersifat objektif dan faktual yaitu keterampilan, pengetahuan dan kompetensi. Pemikiran Ibnu Taimiyah tentang pengangkatan kepala negara menekankan bahwa yang terpenting adalah pemimpin yang bermanfaat bagi rakyat dan mengutamakan keadilan bersama berdasarkan etika dan moralitas.

Berdasarkan hasil wawancara dan temuan peneliti, seluruh responden menilai pengangkatan kepala desa musim 2020 hari ini sudah tepat dan terarah, penunjukan bersifat faktual dan aktual yaitu yang terpenting pemimpin dibedakan berdasarkan kemampuan, keahlian dan keterampilan jauh. Pemikiran Ibnu Taimiyah tentang pengangkatan kepala negara menegaskan bahwa yang terpenting adalah pemimpin yang dapat memberi manfaat bagi rakyatnya dan mengutamakan pemerataan keadilan berdasarkan etika dan moralitas. Dalam UU No. 6 Pasal 33 tahun 2014 terkait standar kepala desa, Pemikiran Ibnu Taimiyah sangat relevan dibandingkan artikel ini. Karena mereka membahas kriteria penunjukan manajer terbaik dan paling cocok untuk posisi itu. Selain prioritas, kepala negara/direktur yang ditunjuk harus orang yang tidak memihak dan bertanggung jawab. Ibnu Taimiyah tidak mengembangkan sistem penunjukan langsung kepala negara, tetapi memberikan perhatian khusus pada klasifikasi calon penguasa, kepala negara atau pejabat. Sebagaimana disebutkan pada bab sebelumnya, orang yang tepat

---

<sup>53</sup> Ibnu, Taimiyah, *Siyasah Sar'iyah, Etika Politik Islam, terj. Rofi' Munawwar*, cet. Ketiga, (Surabaya: Risalah Gusti, 2005), h. 23

untuk menjadi pemimpin adalah orang yang memiliki sifat-sifat kekuatan (al-Quwwah) dan integritas (alamanah) berdasarkan al-Qashash ayat 26 Alquran. Orang-orang terbaik di tempat kerja adalah orang-orang yang kuat dan dapat dipercaya.<sup>54</sup>

**b. Kepala Desa Tumpangkrasak Mencerminkan Pemimpin Yang Amanah Serta Mengutamakan Musyawarah Dalam Mengambil Keputusan**

Jika benar-benar memahami masalah ini, jelas tidak ada cara lain selain memilih yang paling cocok dan tepat (benar). Masalahnya, bagaimanapun, adalah jarang ada orang yang benar-benar memenuhi syarat untuk melakukan tugas seperti itu. Maka dalam hal ini yang terbaik akan menjadi pilihan, jika bukan yang terbaik dari jajaran bawah secara berturut-turut, yang kemudian menjadi pilihan dalam setiap penugasan kerja (manshab) dalam hal seleksi yang ketat (ba'da al-ijthad at -tam) dan pilihannya (akhdzuha) dalam menetapkan walayat kepada orang-orang yang memenuhi kriteria (bihaqqiha), maka yang melakukan seleksi penugasan jabatan tersebut telah memenuhi amanahnya, menunaikan dan menjalankan tugasnya di bidangnya. Dengan menerapkan kebijakan ini, ia tergolong imam yang benar di sisi Allah, meskipun ada beberapa hal yang masih kurang sehingga tidak memungkinkan untuk dimusnahkan.<sup>55</sup>

Seorang pemimpin dalam menjalankan peran kepemimpinan tentunya harus memiliki prinsip kepemimpinan, hal ini bertujuan untuk memahami segala sesuatu secara menyeluruh. Secara keseluruhan, seorang pemimpin adalah seseorang yang mengerti apa tanggung jawabnya. Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nur Hayati selaku Kaur TU dan Umum desa Tumpangkrasak, beliau mengatakan bahwa kepala

---

<sup>54</sup> Ibnu, Taimiyah, *Siyasah Sar'iyah, Etika Politik Islam*, terj. Rofi' Munawwar, cet. Ketiga, (Surabaya: Risalah Gusti, 2005), h. 15

<sup>55</sup> Ibnu, Taimiyah, *Siyasah Sar'iyah, Etika Politik Islam*, terj. Rofi' Munawwar, cet. Ketiga, (Surabaya: Risalah Gusti, 2005), h. 14

desa bertanggung jawab atas kepemimpinannya di kantor balai desa Tumpangkrasak.

Pemimpin yang berbudi berarti sudah termasuk dalam kategori pemimpin yang terpercaya karena menggunakan kekuasaannya secara benar. Sebagai pemimpin yang adil dan amanah, pemimpin di seluruh negeri harus mengutamakan refleksi. Musyawarah adalah kerja kolaboratif untuk memecahkan masalah yang menghasilkan keputusan bersama dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah duniawi. Setiap orang diberikan kebebasan berpendapat dalam bernegosiasi, namun koridor kepentingan bersama tidak serta merta harus dibentuk oleh kepentingan pribadi atau keuntungan kelompok.

Hasil wawancara dengan Nur Hayati, Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum, mengenai musyawarah yang selalu dilakukan oleh kepala desa dalam pengambilan keputusan, beliau mengatakan bahwa jika semuanya selalu dibicarakan dalam rapat.

Berdasarkan wawancara dan observasi tersebut, semua kegiatan dan keputusan di ruang rapat kantor dibuat dengan pemikiran yang matang untuk mencapai tujuan yang maksimal menurut pendapat semua anggota. Itu terjadi sebagai kemitraan antara pemimpin dan pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama.

Hasil wawancara dengan bapak Bapak Hj. Iwan Sutrisno selaku tokoh agama desa Tumpangkrasak, menurut beliau jika pemimpin memegang prinsip kepemimpinan islam pasti mengutamakan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan, dan setiap desa pasti ada forum yang namanya musyawarah desa.

Dari hasil wawancara dan juga observasi di desa Tumpangkrasak musyawarah digunakan untuk memecahkan masalah yang menghasilkan keputusan bersama dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah duniawi. Setiap orang diberikan kebebasan berpendapat dalam bernegosiasi.

Hasil wawancara dengan Ibu Suyatmi selaku tokoh masyarakat desa Tumpangkrasak, menurut beliau kepemimpinan kepala desa Tumpangkrasak juga sudah amanah. Dan dari hasil wawancara dan juga observasi di desa Tumpangkrasak menunjukkan jika kepala desa mampu mengemban amanah dengan baik, bisa dilihat dari infrastruktur dan SDM desa yang lebih baik sekarang.

Dalam urusan pemerintahan, menurut pemikiran Ibnu Taimiyah diutamakan yang dapat dipercaya, karena kejujuran merupakan hal utama yang menjadi dasar pertanggungjawaban, khususnya dalam pemerintahan. Namun, Akan lebih baik jika memilih seorang pemimpin yang memiliki misi serta sikap yang teguh.

Acara keagamaan untuk anak yatim dan dhuafa, selain untuk merayakan hari-hari besar Islam, menjadikan pemimpin untuk bersama umatnya. Dengan demikian, kepemimpinan bapak kepala desa yang dibarengi dengan kecintaan dan perhatian kepada masyarakat semakin terasa. Ini merupakan salah satu cara untuk memenuhi amanah sebagai kepala desa. Adapun hasil wawancara dengan Bapak Sarjoko Saputro Kepala desa Tumpangkrasak amanah menurut beliau ialah sebuah pertanggungjawaban atas kekuasaan yang diberikan kepadanya, bahwa tanggung jawab tersebut diberikan agar bisa mensejahterakan masyarakat

Berdasarkan wawancara dan observasi, kepala desa melaksanakan amanahnya dengan cukup baik serta kecintaan dan perhatian kepada masyarakat semakin terasa dan hal tersebut merupakan salah satu cara untuk memenuhi amanah sebagai kepala desa.

**c. Kepala desa Tumpangkrasak Seorang Pemimpin Yang Menggunakan Otoritasi Dengan Adil**

Realitas menunjukkan bahwa sangat sedikit orang yang memiliki sifat kewibawaan (quwwah) dan amanah sekaligus. Ibnu Taimiyah menjelaskan bahwa menurut hukum, penyelesaian masalah yang timbul di

antara manusia harus diselaikan dengan cara yang adil sebagaimana diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Selain menanamkan kepercayaan dan menegakkan keadilan secara adil dan jujur, para pemimpin negara harus menumbuhkan refleksi. Cinta konseling adalah cerminan salah satu kualitas orang percaya dan dipuji oleh Tuhan. Ketika penyuluhan telah dilakukan, ternyata sebagian besar dari mereka ingin mengikuti tuntunan Kitab dan As-Sunnah atau Ijma' umat Islam, maka menurut Ibnu Taimiyah wajib mengikuti wasiat. Tidak seorang pun dapat menyimpang dari pendapat seperti itu, sekalipun ia adalah seorang tokoh terkemuka di bidang agama dan politik.<sup>56</sup>

Hasil wawancara dengan sekretaris desa bapak Agung, dan hasil observasi di desa Tumpangkrasak sikap kepala desa sudah bisa dikatakan adil kepada bawahannya contohnya dalam perekrutan pegawai juga dilakukan atas persetujuan kepala desa, dan menempatkan sesuai dengan kemampuannya.

Hasil wawancara dengan ibu Diah Nurita tentang amanah dan keadilan dalam kepemimpinan kepala desa. beliau mengatakan bahwa beliau menggunakan jabatannya sebagai kepala desa untuk kebaikan orang banyak dan untuk stafnya dengan sangat baik, tidak mencerminkan pemimpin yang otoriter.

Berdasarkan hasil wawancara dan wawasan di atas, kepala desa dipandang amanah dan adil dalam menjalankan perannya. Sebagai pemimpin yang adil dan amanah, pemimpin di seluruh negeri harus mengutamakan refleksi. Sebagaimana Allah jelaskan dalam Al-Qur'an surah an-Nisa ayat 59, Allah menyukai orang yang mau bernegosiasi karena mencerminkan sifat orang beriman. Kepala desa juga mencerminkan pemimpin yang tidak otoriter.

Hasil wawancara dengan Ibu Suyatmi selaku tokoh masyarakat desa Tumpangkrasak, beliau mengatakan bahwa kepala desa sudah adil, beliau selalu melayani

---

<sup>56</sup> Ibnu Taimiyah, *Majmu' a-Rasail al-Kubra*, (Kairo: Maktabah al-Misriyyah), Jilid I, h.223

semua masyarakatnya dengan baik tidak membedakan warganya dalam hal apapun, semua sama.

Menurut Ibnu Taimiyah, tujuan kekuasaan adalah untuk menjalankan urusan agama. Memperbaiki pola hidup masyarakat dalam kehidupan beragama dan membudayakan bagian yang mendukung pemeliharaan agama. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang menyeimbangkan dua hal sekaligus: memperbaiki masalah masa depan dan dunia, tetapi tujuannya hanya untuk mencapai keseimbangan dalam hubungannya dengan masyarakat. Ada dua cara untuk mencapai tujuan organisasi ini, salah satunya adalah menyalurkan dana kepada penerima manfaat.

Mengenai pembagian kekayaan atau bantuan pemerintah bagi masyarakat miskin, Peneliti dapat menyebutkan contoh kebijakan pemerintah. Itu adalah program PKH “Beras dan Telur” untuk masyarakat berpenghasilan rendah. Diterbitkan sebulan sekali, program ini secara langsung mengelola dan mencatat siapa yang meminta bantuan pejabat kota dan siapa yang harus diminta terlebih dahulu. Pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap program PKH ini menghasilkan bahwa penerima bantuan beras dan telur PKH di RT 02/ RW 01 Dukuh Badongan Desa Tumpangkrasak sudah benar dan mampu memenuhi kebutuhan pangannya. Sebagai masyarakat binaan PKH Beras Telur, hal ini berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan Ibu Rosiana. Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti, balaidesaan dalam pelaksanaan Program PKH Penyelamatan Beras dan Telur berpendapat bahwa program tersebut telah terlaksana dan dilaksanakan dengan sangat baik, mencapai tujuan yang baik, dan program tersebut juga sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat, Penerima beasiswa menerima 5 kg beras dan 3 kg dan dapat mengambilnya setiap bulan.

## **Etika Politik Kepala Desa Tumpangkrasak Perspektif Ibnu Taimiyah**

Dalam realitas politik, Indonesia secara konstitusional adalah bukan Negara Islam melainkan Negara Pancasila, sehingga secara formal kelembagaan tidak memungkinkan bagi umat Islam untuk mewujudkan seutuhnya prinsip-prinsip Islam tentang hukum terutama dalam bentuknya yang resmi pula. Sehingga di Indonesia pada saat ini berpolitik tidak secara langsung seutuhnya menggunakan prinsip-prinsip Islam baik itu dalam beretika politik ataupun yang lainnya, tetapi secara tidak langsung ada sebagian yang menggunakan prinsip tersebut, dan ada juga yang tidak menggunakannya tetapi walaupun tidak memakainya ia tidak bertolak belakang dengan prinsip-prinsip Islam baik dalam beretika politik ataupun yang lainnya, tetapi pada realitasnya juga masih banyak baik masyarakat ataupun jajaran pejabat yang kurang memahami etika politik baik itu sesuai prinsip Islam atau tidak. Sehingga di Indonesia perlu lebih ditekankan lagi tentang etika politik.

Dalam hal ini peneliti menggunakan kacamata Ibnu Taimiyah tentang kriteria-kriteria seorang pemimpin yang baik dan dapat dijadikan sebagai pemimpin yaitu:

1. Adil, pemimpin yang baik harus memiliki sifat dan kemampuan untuk berlaku adil, karna dengan keadilan pertolongan Allah akan turun kepada kepemimpinannya tersebut dan akan menjadikan kepemimpinan tersebut kepemimpinan yang mulia. Sementara itu Ibnu Taimiyah sangat menolak keras pemimpin yang zalim karna kezaliman akan membawa keburukan dan kerusakan sosial. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Kepala Desa Tumpangkrasak sudah sesuai dengan kriteria tersebut beliau tidak mencerminkan pemimpin yang otoriter dan tidak membeda-bedakan masyarakatnya baik dari segi pelayanan maupun ketika ada bantuan.
2. Berani, seorang pemimpin menurut Ibnu Taimiyah juga harus berani, seperti yang dia contohkan

kepemimpinan dalam peperangan maka seorang pemimpin perang harus punya keberanian dan keyakinan dalam melangkah dan mengambil keputusan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Kepala Desa Tumpangkrasak sudah sesuai dengan kriteria tersebut. Namun, dalam setiap pengambilan keputusan beliau tetap mengedepankan musyawarah untuk mufakat demi kebaikan bersama dan selalu melibatkan staff dan pegawai serta seluruh masyarakatnya dalam setiap keputusan yang diambil, guna bisa mencapai tujuan bersama.

3. Memiliki pengetahuan yang luas, bagi seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan yang luas, seperti dalam peperangan harus mengetahui strategi peperangan, kemampuan melawan, cara membunuh, memanah, melempar, dan berkuda. Seorang pemimpin negara juga harus memiliki pengetahuan yang luas, dengang begitu akan mudah untuk memajukan negara dan mempertahankan kekuasaan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Kepala Desa Tumpangkrasak sudah sesuai dengan kriteria tersebut dimana diketahui beliau aktif dalam berbagai ORMAS dan LSM. Kepala Desa Tumpangkrasak juga dinilai telah memberikan contoh yang baik dan dapat menjadi motivasi bagi para pegawainya.
4. Amanah, amanah adalah kekuasaan menurut Ibnu Taimiyah amanah itu adalah ketakwaan kepada Allah SWT. Dengan ketakwaan itu dia tidak akan berpaling dari syari'at-Nya dan justru dia akan senantiasa takut dengan berhukum dengan selain dari hukum Allah SWT. Ibnu Taimiyah sangat menekankan pemimpin yang adil, berani dan dapat dipercaya, dia sangat mendahulukan pemimpin yang beriman dan bertakwa kepada Allah dengan tidak meninggalkan kriteria lainnya seperti yang telah disebutkan diatas. dan dia sangat tidak menginginkan pemimpin yang zalim baik

pemimpin itu beriman terlebih lagi kafir. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Kepala Desa Tumpangkrasak sudah sesuai dengan kriteria tersebut. Kepala desa Tumpangkrasak dalam menjalankan tanggungjawabnya sudah menunjukkan kepemimpinan yang sangat bermanfaat bagi rakyatnya karena menghasilkan kebijakan yang berdampak baik bagi masyarakat. Misalnya, sistem pelayanan yang lebih baik dan lebih cepat, dan pelaksanaan program bantuan pemerintah bagi yang benar-benar membutuhkan. Selain itu Kepala Desa dinilai mampu mengemban amanah dengan baik, bisa dilihat dari infrastruktur dan SDM desa yang lebih baik sekarang.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat ditarik benang merah bahwa Kepala Desa Tumpangkrasak masa jabatan 2020-sekarang telah memenuhi keempat persyaratan/kriteria yang ditentukan oleh Ibnu Taimiyah mengenai kriteria seorang pemimpin yang baik.